

## **Pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Pandemi Covid-19)**

**Agus Hermawan**

Yayasan Unggulan KB Kartini Kudus, Indonesia

[agus.hermawan76@yahoo.com](mailto:agus.hermawan76@yahoo.com)

### **Abstract**

*PAUD as an educational institution in responding to the covid-19 pandemic is taking a way by rolling out a clean and healthy behavior program (PHBS). The purpose of this study was to determine the PHBS empowerment program conducted by KBUD Flagship KB Kartini Undaan Kidul Kudus in the face of the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative Field Research method with a descriptive approach. The results showed that the pre-eminent PAUD KB Kartini Undaan Kidul Kudus had implemented an empowerment program specifically for students and their parents during the covid-19 pandemic: (1) empowerment in the field of health education (2) the field of hygiene insight (3) saving lives, creative economy (4) and mental and spiritual. These various programs have encouraged the birth of conscious behavior for clean, healthy and productive life during a pandemic.*

**Keywords:** Foster pattern, Children, Pesantren Al-Mafaza and LKSA

### **Abstrak**

PAUD sebagai institusi pendidikan dalam menyikapi adanya pandemi Covid-19 menempuh cara dengan melaksanakan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pemberdayaan PHBS yang dilakukan PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Field Research dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus telah melaksanakan program pemberdayaan khususnya terhadap murid dan orang tuanya di masa pandemi covid-19 ini adalah: (1) pemberdayaan di bidang pendidikan kesehatan (2) bidang wawasan kebersihan (3) hidup hemat, ekonomi kreatif (4) dan mental spiritual. Berbagai program tersebut telah mendorong lahirnya perilaku yang sadar untuk hidup bersih, sehat dan produktif di masa pandemi..

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Anak, Pesantern Al-Mafaza dan LKSA

## **Pendahuluan**

Virus corona merupakan sekumpulan virus yang dikategorikan sebagai penyakit menular kelas B, atau Communicable Disease. Awalnya virus ini diberi nama Novel coronavirus 2019 (nCoV-2019), kemudian oleh ICTV diganti secara resmi dengan severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Memiliki ciri-ciri berbentuk bundar atau oval dan sering plomorfik dan memiliki diameter antara 60-140nm. Penelitian tentang karakteristik virus ini di dapat dari studi sebelumnya tentang SARS-CoV dan MERS-CoV. Secara investigasi epidemiologis, virus ini bisa dilihat dari 1 hingga 14 hari atau 3 hingga 7 hari masa inkubasi. Penderita yang terinfeksi dapat dilihat dari beberapa gejala fisik, seperti demam berhari-hari, batuk kering dan kelelahan (Yuliana, 2020).

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengenai virus corona diantaranya, menjaga social distancing, himbuan untuk beraktivitas di dalam rumah dan mengurangi aktifitas keluar rumah. Khusus pelajar belajar di rumah dan anjuran untuk work from home bagi para pegawai. Himbuan lainnya agar selalu mengamalkan pola hidup sehat dan cuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas, memakai masker dan menjalankan ibadah di rumah saja.

Aktifitas masyarakat sehari-hari sempat lumpuh sebagian. Banyak kita jumpai di kantor pemerintahan, mall, sekolahan, Universitas serta sebageian pabrik dan perusahaan berhenti beroperasi. Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Di samping itu kegelisahan para pelajar dan mahasiswa tidak terkecuali peserta didik PAUD, pendidikan dasar, menengah bahkan perguruan tinggi t harus belajar dari rumah secara daring baik melalui group Whats App, Google Class Room, bahkan mengikuti seminar melalui Zoom Cloud Meeting yang sedikit banyak akan menambah beban biaya pengeluaran keluarga untuk membeli paketan pulsa internet.

Untuk pemberlakuan social distancing dengan menerapkan protokoler kesehatan bagi masyarakat yang beraktifitas di luar rumah masih memungkinkan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya bagi daerah dengan status zona hijau seperti Kudus. Sedangkan bagi daerah dengan status zona merah seperti kota-kota metropolitan seperti Jakarta, Surabaya mengajukan diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

PAUD Unggulan Kelompok Bermain Kartini Undaan Kidul Kudus sebagai institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Hj. Kartini Kudus di masa pandemic covid-19 ini tetap melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah dengan mengintegrasikan sistem daring (dalam jaringan internet) dan penugasan terstruktur kepada para peserta didiknya melalui orang tua wali murid dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan. Pihak Yayasan dan pengelola PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus juga melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap murid dan orang tua wali murid KB Kartini agar tetap sehat, aman dan sejahtera dalam menghadapi pandemi covid-19.

Sehubungan dengan hal tersebut, PAUD Unggulan Kelompok Bermain Kartini Undaan Kidul Kudus telah mempersiapkan beberapa program diantaranya melalui program pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, efisien dan kreatif dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya bagi murid dan wali murid pada masa pandemi covid-19 ini. Oleh karenanya penelitian ini ingin mengetahui Pemberdayaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus di Masa Pandemi Covid-19.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan Pemberdayaan melalui program PHBS oleh PAUD Unggulan Kelompok Bermain Kartini di masa pandemic Covid-19. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi, serta literatur yang relevan. Informan penelitian ini adalah guru, dan wali murid anak didik PAUD KB Kartini. Sedangkan observasi dilakukan dengan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di PAUD KB Kartini. Analisis data menggunakan reduksi data, data display, dan conclusion drawing atau verifikasi.

## **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Sumaryo (1991) yang dikutip oleh (Hadiyanti, 2011) pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (independent) dan mandiri. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan potensinya jika diposisikan sebagai subyek perubahan (Hasan, 2018).

Proses pemberdayaan masyarakat bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumber daya setempat sebaik mungkin. Adapun sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat miskin. Dalam prosesnya perlu diperhatikan bahwa perempuan akan terlibat secara aktif. Proses pemberdayaan masyarakat didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Peran utama tim pemberdayaan masyarakat adalah mendampingi masyarakat dalam melaksanakan proses pemberdayaan. Peran tim pemberdayaan masyarakat pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu melanjutkan kegiatannya secara mandiri (Hadiyanti, 2011).

Menurut (Hadiyanti, 2011) pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama seleksi lokasi. Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait, dan masyarakat. Penetapan kriteria ini penting agar tujuan lembaga dalam pemberdayaan masyarakat akan tercapai serta pemilihan lokasi dilakukan dengan sangat baik. Tahap kedua sosialisasi pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat. Sosialisasi pemberdayaan pada masyarakat membantu untuk meningkatkan pemahaman pada masyarakat dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat di dalam program.

Tahap ketiga proses pemberdayaan masyarakat. Tahap ini terdiri dari (1) kajian keadaan pedesaan partisipatif (2) pengembangan kelompok (3) penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan, serta (4) monitoring dan evaluasi partisipatif. Tahap keempat pemandirian masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembelajaran terus-menerus bagi masyarakat dengan tujuan kemandirian masyarakat dalam upaya-upaya peningkatan taraf hidupnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **PAUD Unggulan KB Kartini**

Para ahli yang concern dan menekuni bidang pendidikan anak usia dini dan prasekolah, yakni (Trianto, 2007), berpendapat bahwa pendidikan pada jenjang PAUD menjabarkan tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus yaitu diantaranya; (1) membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Dengan adanya pendidikan anak usia dini, semua pihak merasa senang karena sudah banyak terbantu dalam pendidikan baik dari pihak orang tua sebagai walinya dan masyarakat pada umumnya. Namun adanya wabah Covid-19 membuat banyak kegiatan publik beralih dengan aktivitas di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan termasuk pada pengajaran pendidikan anak usia dini. Semua pihak yang berkepentingan mulai guru, orang tua, dan peserta didik harus siap menjalani kehidupan baru melalui pembelajaran online. Semua pihak diharapkan tetap bisa optimal menjalankan peran barunya dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Unggulan Kelompok Bermain Kartini berdiri tahun 2012, berlokasi di Desa Undaan Kidul gang 10B Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. PAUD Unggulan KB Kartini dalam penyelenggaraannya berada di bawah naungan Yayasan Hj. Kartini Kudus

dengan SK Kemenkumham Nomor AHU-0000907.AH.01.12 tahun 2016. Pada tahun 2018 untuk kali pertama telah dinilai oleh Assesor BAN PAUD PNF dengan nilai akreditasi B. lembaga ini telah memiliki 12 guru PAUD, 5 guru TPQ Qiraati dan 2 karyawan yang kompeten dan terpercaya di bidangnya untuk mengawal dan memberikan layanan pembelajaran yang optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah TPQ Qiraati, Taman Baca Masyarakat, Koperasi dan Majelis Ta'lim. Fasilitas PAUD memiliki 11 ruang kelas, ruang pengelola, ruang APE, ruang penyelenggara, aula, ruang konseling psikologis dan area bermain out door yang luas.

Dalam operasional pengelolaannya PAUD Unggulan KB Kartini tidak memungut uang pendaftaran, tidak ada SPP dan bebas uang gedung. Adapun untuk menggaji guru dan karyawan serta operasional lainnya diambilkan dari infaq para siswa yang setiap kali masuk sekolah sebesar RP. 2000.

PAUD Unggulan KB Kartini yang memiliki visi "Pada Tahun 2025 Menjadi LPAUD Unggulan Tingkat Propinsi Jawa Tengah Untuk Terbinanya Peserta Didik yang Sehat, Cerdas, Beriman, Santun, Unggul dan Islami". Sejak 2014 dijadikan pusat rujukan studi banding LPAUD se-kecamatan Undaan lalu berkembang di tingkat Kabupaten Kudus. Beberapa prestasi baik oleh guru dan siswa telah banyak diperoleh baik di tingkat kecamatan, kabupaten dan Karesidenan Pati.

Selain pengajaran anak didik PAUD, lembaga ini juga memberikan penagajaran Qira'ati, pelayanan konsultasi psikologi, posyandu, angkringan baca dan beberapa ekstrakurikuler sebagai program unggulan diantaranya; Tahfidz juz amma, mewarnai, drumband, kelompok ilmiah anak, dan program parenting school. Di bidang ekonomi lembaga ini memiliki bidang usaha seperti; koperasi simpan pinjam perpanen bagi wali murid PAUD, warung Si UPIN IPIN dan pertokoan dan juga perikanan.

### **Profil PAUD Unggulan KB Kartini**

Sejak didirikan pada tanggal 1 Oktober 2012 PAUD Unggulan KB Kartini yang semula hanya memiliki anak didik berjumlah 24 siswa pada Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan 1 kelas kelompok pembelajaran dan 2 guru, pada tahun berikutnya bertambah menjadi 36 anak didik (tahun 2013), 67 anak didik (tahun 2014), 92 anak didik (tahun 2015), 110 anak didik (2016), 124 anak didik (2017), 129 anak didik (tahun 2018), 136

anak didik (tahun 2019) dan pada tahun 2020 ini PAUD Unggulan KB Kartini memiliki 168 anak didik dari berbagai desa di Kecamatan Undaan dan luar kecamatan bahkan luar daerah seperti demak, dan grobogan (Hermawan, 2020).

Bertambahnya anak didik di PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya (1) kemudahan mendaftar tanpa membayar uang pendaftaran dan uang gedung (2) ringannya membayar infaq yang semula sebesar Rp. 1000, naik menjadi Rp. 2000,- per sekali masuk sekolah pada setiap harinya sehingga jika tidak masuk tidak berkewajiban membayar infaq (3). Pelayanan prima dan berkualitasnya pendidikan di PAUD Unggulan dengan indikasi sering memperoleh juara 1 di tingkat Kabupaten dan Karesidenan pada setiap tahun kejuaraan (4) rata-rata lulusan melanjutkan ke TK/RA dan SD/MI memiliki nilai akademis baik di atas rata-rata dan mayoritas menduduki peringkat 3 besar di kelasnya (5) orang tua wali murid sangat terbantu karena pada saat anaknya sekolah di PAUD dari pukul 07.00-10.00, para orang tua bisa pulang untuk bekerja di rumah atau bekerja dan anak bisa dititipkan di sekolahan. (6) Pihak lembaga sering mengadakan pelatihan dan sosialisasi untuk pemberdayaan orang tua wali murid melalui kelas parenting school, Posyandu, kewirausahaan home industri dan kajian majelis Ta'lim, dan (7) para orang tua bisa meminjam uang di koperasi simpan pinjam khusus wali murid dalam rentang waktu 3 bulan dikembalikan tanpa agunan serta bisa berbelanja di koperasi dengan membawa kartu tabungan orang tua(Hermawan, 2020).

Adapun misi AUD Unggulan Kelompok Bermain (KB) Kartini yaitu: (1) Memberikan pelayanan pendidikan yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak didik baik secara fisik, psikis, sosial dan berakhlakul karimah. (2) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan berbagai bentuk permainan edukasi, menulis, membaca al-Qur'an, bernyanyi, bersholawat dan bercerita secara kreatif, inovatif, cerdas dan penuh keceriaan. (3) Menyelenggarakan berbagai ajang kreativitas untuk menggali bakat anak didik sehingga dapat tumbuh kembang dan belajar supaya menjadi anak didik yang pintar berakhlakul karimah. (4) Terbinanya generasi Qur'ani yang shalih-shalihah. (5) Memberikan layanan konsultasi psikologis dan medis serta layanan gizi yang memadai.

## **Pemberdayaan Program PHBS KB Kartini Menghadapi Pandemi Covid-19**

Menurut (Qomar, 2012) fungsi dasar dari pendidikan yaitu mampu membebaskan masyarakat dari kebodohan dan belenggu paling mendasar, yaitu buta huruf, kebodohan, keterbelakangan, dan kelemahan. Dengan begitu, pendidikan akan berusaha mentransfer ilmu supaya bisa memahami, mengerti, dan memiliki wawasan luas. Secara langsung pendidikan mengarahkan tentang bagaimana menyikapi perubahan-perubahan. Akan tetapi kenyataan yang ada pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya menjadi jawaban dari persoalan-persoalan sepenuhnya.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Purwanto et al., 2020) mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran menggunakan media online, bahwa murid dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Tidak hanya itu saja, kendala selanjutnya adalah kontradiksi antara budaya peserta didik dengan model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran jarak jauh, sebab biasanya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka langsung. Serta akibat dari kebijakan social distancing sekolah diliburkan terlalu lama. Hal itu membuat interaksi sosial berkurang dan peserta didik menjadi jenuh berangkat ke sekolah. Wabah COVID-19 akhirnya memaksa anak-anak untuk menggunakan teknologi tanpa ada sosialisasi penggunaannya.

Menurut Joyce (1992) yang dikutip oleh (Trianto, 2007), dalam pendidikan perlu ada suatu perencanaan atau program perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dapat berguna untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran yaitu disebut model pembelajaran. Oleh karenanya, perlu ada wacana baru untuk kedepannya dalam menyikapi kebijakan baru dan juga untuk persiapan setelah pandemi ini berlalu. Wacana tersebut harus dengan kesadaran penuh dari semua pihak, mulai dari pemerintah, pendidik, peserta didik dan wali murid.

Pemberdayaan yang peneliti maksud adalah pemberdayaan wali murid dari anak didik yang sekolah di PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus tahun pelajaran 2019/2020 agar berkembang maju pola berfikir dan wawasannya, terjaga dan tebiasa kebersihan serta kesehatannya,

bertambah sejahtera perekonomiannya dengan hidup efisien, kreatif dan semakin bertakwa kepada Allah.

Alasan menggulirkan program pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini adalah (1) untuk membantu anak-anak agar tumbuh kembang optimal dengan mendapatkan pendidikan yang layak (2) membantu orang tua agar bisa bekerja dipabrik atau di rumah pada saat anaknya sekolah di PAUD (3) untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki pola hidup sehat, sejahtera dan bahagia.

Dalam kondisi menghadapi pandemic Covid-19 seperti sekarang ini, sejak diumumkannya secara resmi bahwa Indonesia terdeteksi ada warga yang terjangkiti Covid-19 pada tanggal 3 Maret 2020 yang disusul adanya kebijakan social distancing yang berimplikasi himbauan untuk belajar dan bekerja dari rumah dan manakala keluar rumah dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan, maka pihak penyelenggara dan pengelola PAUD Unggulan KB Kartini mengambil kebijakan untuk melanjutkan program pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pemberdayaan di bidang kesehatan**

Pihak pengelola PAUD Unggulan KB Kartini menghadapi pandemi Covid-19 ini segera mengubah proses pembelajaran melalui program integrasi antara pembelajaran daring (dalam jaringan) via Group whats App yang dikordinir oleh masing-masing wali kelompok belajar dengan pengumpulan tugas belajar untuk seminggu sekali guna dinilai oleh guru kelompok. Pada saat penyerahan dan pengambilan tugas baru ke sekolah, para wali murid diwajibkan mematuhi dan mengamalkan protokoler kesehatan antara lain (1) pemeriksaan scan suhu tubuh (2) memakai masker dan (3) cuci tangan memakai sanitiser yang telah disediakan di sekitar lingkungan PAUD serta (4) selalu jaga jarak. Dalam rangka untuk membantu proses pembelajaran daring ini pihak PAUD Unggulan KB Kartini telah memberikan bantuan berupa kartu voucher pulsa paketan internet kepada semua anak didik PAUD sehingga tidak membebani keuangan orang tua.

Setelah mendapatkan sosialisasi dan pengetahuan tentang perntingnya perilaku hidup sehat terutama di masa pandemic covid-19 ini, para orang tua wali murid sudah terbiasa memakai masker

setiap keluar rumah, jaga jarak, cuci tangan dan berolahraga untuk menjaga kesehatan badannya.

Pihak pengelola PAUD Unggulan KB Kartini dalam rangka menjaga kesehatan baik anak didik maupun orang tua wali murid menyediakan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dikordinir oleh seorang perawat dari Puskesmas Undaan dan sekaligus menjadikan PAUD KB Kartini sebagai tempat Posyandu bagi para Balita di bawah koordinasi Bidan Desa. Untuk menambah wawasan orang tua wali murid tentang kesehatan, PAUD KB Kartini setiap setahun sekali mengadakan sosialisasi tentang pola hidup sehat bekerjasama dengan UPT Puskesmas Undaan.

## 2. Pemberdayaan di bidang Pendidikan

Pemberdayaan bidang pendidikan dilakukan pihak penyelenggara dan pengelola KB Kartini dengan menawarkan kepada bapak/ ibu wali murid untuk ikut kelas parenting school pada setiap hari Jumat dan Sabtu dengan penagajar sebagai berikut:

### Jadwal Kegiatan Wali Murid

#### Parenting School KB Kartini Undaan Kidul Kudus

NO	HARI/ WAKTU	MATERI	GURU/ TUTOR	KET.
1	Jum'at, 07.30-08.40 WIB	Magnet Rejeki Istirahat	Erlina Wijayanti, S. Pd	Guru PNS/ Sekret. Yayasan
	08.40-09.00	PKK/	-	
	09.00-10.00	POSYANDU	Rahayu Utami	Pengelola KB
	<hr/>			
2	Sabtu, 07.30-08.40 WIB	Psikologi dan Pola Asuh Anak	Agus Hermawan, S Pd.I, M.A	Dosen/ Penyelenggara
	08.40-09.00 WIB	Kesehatan Keluarga dan Home Industri (Handmade)	Gea, Amd Sholikin	Bidan Desa Ketua Komite

Berdasarkan jadwal kegiatan di atas jelas bahwa kegiatan pemberdayaan khususnya di bidang pendidikan secara terprogram telah dijalankan oleh PKB Kartini dengan sasaran para wali murid sebagai peserta didiknya untuk membekali pengetahuan, keterampilan hidup termasuk tentang hidup bersih, sehat, hemat dan kreatif di samping materi pola asuh anak dalam keluarga. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi keluarga yakni fungsi pendidikan menurut (Hermawan, 2018) dikatakan bahwa keluarga adalah tempat pertama dan utama pembelajaran bagi anak.

Salah satu layanan khusus untuk para wali murid yang menunggu anaknya sekolah di lokasi, KB Kartini telah menyiapkan minuman gratis berikut angkringan baca dan Taman Baca Masyarakat (TBM) pada setiap sudut gedung PAUD KB Kartini. Maksud dan tujuan dari program ini adalah untuk mengeliminir aktifitas para wali murid untuk bercakap-cakap tanpa forum, ngegosip dan lainnya. Sehingga diharapkan mereka dapat memanfaatkan sumber bacaan yang telah tersedia untuk menambah wawasan dan cakrawala berfikir.

Adapun materi angkringan baca dan Taman Baca Masyarakat ini berupa buku ajar mulai dari PAUD, SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA dan buku-buku Perguruan tinggi. Tersedia juga koran, majalah, jurnal hasil penelitian dan Skripsi dan Tesis yang tertata rapi di angkringan maupun rak-rak buku. Dari beberapa buku referensi bacaan di Yayasan Hj. Kartini undaan Kidul Kudus mengupas tentang tata cara hidup bersih, sehat, hemat dan kreatif.

### **3. Pemberdayaan Masyarakat bidang Kebersihan Lingkungan**

Untuk meneruskan program membaca melalui program angkringan dan Taman Baca Masyarakat (TBM) PAUD Unggulan KB Kartini telah membantu kepada anak didik dengan memberikan voucher pulsa paketan internet yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran daring dan melihat content perkembangan PAUD KB Kartini melalui channel Youtube dan Blog lembaga agar wawasan terus bertambah terutama tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Setelah mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, para orang tua wali murid terbiasa

membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban bersih dan sehat, serta bersama-sama bekerja bakti membersihkan lingkungan dan menyemprotkan disinfektan secara mandiri.

#### **4. Pemberdayaan bidang ekonomi**

Dari hasil pembelajaran parenting school di atas, para wali murid mulai tergugah dan terasah pola pikirnya untuk membuat usaha seperti bisnis on line, mendirikan usaha di rumah seperti konveksi, sablon, beternak, bertani dan lain-lain. Di samping itu dengan adanya dana pinjaman dari koperasi KB Kartini dapat membantu para wali murid yang sebagian besar juga petani untuk bisa mengolah hasil panen dari uang pinjaman dan pada saat panen mereka mengembalikan ke koperasi lagi.

Adanya pemberlakuan social distancing yang tidak memungkinkan para orang tua wali murid datang dan bebas ke pusat keramaian seperti pasar, sekolah dan lainnya. Oleh karenanya, pihak sekolah memberikan sosialisasi pentingnya hidup hemat dan bersahaja di masa pandemi, dan harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi tatanan kehidupan New Normal. Banyak dari para orang tua wali murid dan guru yang didorong untuk mencari tambahan pendapatan melalui usaha jual beli secara on line. Banyak para orang tua wali murid yang di rumah mengisi kesibukan dengan mengolah lahan kosong, membuka usaha baru dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya agar tidak menganggur.

#### **5. Pemberdayaan bidang Mental Spiritual**

Pihak pengelola sejalan dengan kebijakan social distancing mengajak para orang tua wali murid untuk istighosah sebagai ikhtiar menjaga iman, dan menjaga imun melalui protokoler kesehatan yakni jaga jarak, memakai masker, pengecekan suhu tubuh, cuci tangan dan lainnya agar aman dan selalu sehat jasmani dan rohani.

Dalam menjalankan kehidupan di tengah pandemi ini penting kiranya mengadakan kegiatan peningkatan mental spiritual. Para Ustadz setempat melakukan pembinaan dan membimbing mental spiritual wali murid agar tetap sabar, ikhlas dan memberikan yang terbaik dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi shalih dan shalihah. Selain itu ada juga Forum kajian dan Komunikasi Guru dan Karyawan (FK2GK) Kelompok Bermain Kartini secara door to door

bergantian dwi bulanan di rumah-rumah guru dan karyawan yang mengangkat tema kajian keislaman dan pendidikan anak.

## Kesimpulan

Penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa pada saat pandemi Covid-19 menjalankan aktivitas pendidikan penting untuk mematuhi protokol kesehatan. Dalam merespon perkembangan pandemi Covid-19 PAUD Unggulan KB Kartini Undaan Kidul Kudus memilih untuk menjalankan program pemberdayaan khususnya terhadap orang tua wali murid dan anak didik KB Kartini di masa pandemic Covid-19. Adapun program pemberdayaan itu diantaranya melalui program Pembiasaan Hidup Bersih, Sehat, Hemat dan Kreatif (PHBSHK) dalam bentuk; (1) Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan Kesehatan (2) bidang wawasan Kebersihan (3) bidang ekonomi dengan hidup hemat, kreatif, dan (4) bidang mental spiritual. Berbagai program tersebut merupakan ikhtiyar KB PAUD Kartini untuk melindungi segenap pemangku kepentingan dari bahaya Covid-19 agar tetap menjalankan rutinitas pendidikan dengan aman, sehat dan produktif.

## Daftar Pustaka

- Hadiyanti, P. (2011). Penerapan strategi pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan produktif di PKBM Rawasari. *Jurnal Ilmiah Visi*, 6(2), 123-135.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/7683>
- Hasan, S. (2018). *Model Komunikasi Pada Program CSR Pemberdayaan WirausahaMUDA Perusahaan Migas*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.18326/inject.v3i1.59-82>
- Hermawan, A. (2018). Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga Di Era Globalisasi. In *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*.  
<http://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/INJECT/index>
- Hermawan, A. (2020). Kelompok Bermain Kartini. *Kartini, Suara*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and*

- Counseling*, 2(1), 1–12.
- Qomar, M. (2012). *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2007). Model-model pembelajaran inovatif berorientasi Konstruktivistik. *Pustaka*.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–92. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>